

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah karya seni yang lazim memanfaatkan bahasa sebagai mediumnya maka bahasa sastra memiliki peran sentral. Bahasa sastra menjadi media utama untuk mengekspresikan berbagai gagasan sastrawan. Dengan demikian bahasa sastra sekaligus menjadi alat bagi sastrawan sebagai komunikator untuk menyampaikan gagasan-gagasan kepada pembaca sebagai komunikan atau apresiatornya. Bahasa adalah sarana atau media untuk menyampaikan gagasan dan pikiran pengarang yang akan dituangkan dalam sebuah karya sastra. Bahasa dalam karya sastra mengandung unsur keindahan. Untuk menyampaikan berbagai gagasan kepada pembaca itulah bahasa sastra diberdayakan dan dieksploitasi oleh sastrawan sedemikian rupa.

Karya sastra merupakan karya imajinatif bermediumkan bahasa, dalam hal ini bahasa tersebut dinamakan bahasa sastra. Al- Ma'ruf (2009:3) mengemukakan bahwa bahasa sastra sebagai media ekspresi sastrawan dipergunakan untuk memperoleh nilai seni karya sastra, dalam hal ini berhubungan dengan style' gaya bahasa' sebagai sarana sastra. Karya sastra tidak terlepas dari karya yang lain yaitu karya fiksi dijelaskan oleh Nurgiantoro (2013:2) karya fiksi merupakan sebuah cerita, dan karenanya terkandung juga didalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca disamping adanya tujuan estetik. Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Karya sastra umumnya berisi mengenai pemikiran-pemikiran atau permasalahan yang dialami oleh pengarang dan dituangkan dalam sebuah cerita fiksi yang berasal dari luar diri pengarang.

Menurut Ratna (2003:97) Hakikat karya sastra sebagai rekaan memerlukan pemahaman lain yang berkaitan dengan kesadaran pengarang

dalam memperlakukan fakta-fakta sosial. Jenis karya sastra sangat bermacam-macam serta terdapat beberapa wujud karya sastra. Menurut Semi (1988:8) wujud karya sastra mempunyai dua aspek penting, yaitu isi dan bentuk. Isinya adalah tentang pengalaman hidup manusia. Sedangkan bentuknya adalah segi-segi yang menyangkut cara penilaian yaitu cara sastrawan memanfaatkan bahasa yang indah untuk mewadahi isinya. Novel adalah karya yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel dalam bentuk karya sastra yang memiliki karakteristik tersendiri (Semi, 1998:32). Karya sastra seperti novel memiliki banyak karakteristik melalui karakteristik tersebut dapat menghasilkan karya yang dapat dinikmati banyak genre dan banyak kalangan pembaca.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang dapat dikaji dari beberapa aspek misalnya: tema, penokohan, plot atau alur, latar, sudut pandang dan amanat. Semua kajian tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana karya sastra dapat dinikmati pembaca. Pemahaman mengenai karya sastra oleh pembaca selalu berbeda tidak akan sama karena tidak semua orang dapat memahami isi maupun maksud dari suatu novel yang dibacanya. Tingkat pemahaman dimana seseorang pembaca sastra yaitu pada daya imajinasi mereka misal dalam novel yang akan di kaji oleh penulis yaitu novel karya Tere Liye yang berjudul *Tentang Kamu*. Berbagai macam karya sastra seperti Novel yang memiliki berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai pendidikan seperti halnya nilai moral, sosial, budaya, dan religi yang dapat diteladi oleh pembacanya. Oleh karena itu novel yang digunakan peneliti dapat menjadi salah satu bacaan yang memberi pengaruh untuk pembentukan karakter senang membaca sastra sejak dini.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji lebih mendalam mengenai nilai yang terdapat pada novel, yaitu nilai moral. Nilai moral pada novel ini lebih banyak memberikan pesan moral yang digambarkan lewat tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Tentang Kamu*. Secara tidak langsung pembaca telah mengenali berbagai nilai moral lewat novel yang dibacanya

dan memberikan manfaat setelah membaca novel tersebut. Pandangan mengenai karya sastra yaitu novel bukan sebagai sarana membaca saja melainkan sebagai sarana pengetahuan yang dapat menambah khasanah pembelajaran sastra. Apresiasi sastra dapat dilakukan setelah membaca berbagai karya sastra, sehingga pengetahuan akan kajian sastra dapat bertambah.

Novel yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Novel "*Tentang Kamu*" menceritakan seorang wanita yang bernama Sri Ningsih yang atas sepeninggalannya menorehkan teka-teki dimana meninggalkan warisan yang tak ternilai hingga melebihi kekayaan orang di Inggris. Kegigihan Sri digambarkan pada tokoh di novel ini sebagai tokoh yang diceritakan kembali oleh Zaman yakni mahasiswa firma hukum di Inggris yang telah bekerja disana mendapatkan sebuah tugas yang besar yakni mengungkap misteri sepeninggalan Sri yang misterius. Penceritaan dalam novel ini sangat menarik sehingga penulis ingin lebih dalam mengetahui isi dari cerita ini. Penggunaan bahasa yang menarik dan jalan cerita yang bagus membuat pembaca merasa terjun di dalam cerita novel ini. Dalam novel *Tentang Kamu* ini terdapat penerapan moral tingkah laku tokoh yang tergambarkan lewat dialog dan cerita di novel tentang pandangan moral. Nilai moral yang digambarkan pada cerita ini adalah dimana seorang manusia berinteraksi dengan Tuhan dan dengan masyarakat tersirat pada berbagai penggalan dialog cerita.

Pembelajaran sastra di sekolah dinilai kurang memadai dan sering menyulitkan peserta didik tetapi dengan upaya penelitian ini akan memaparkan bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran sastra di sekolah. Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan menyisipkan materi-materi yang sesuai seperti menganalisis struktur novel agar siswa banyak membaca novel. Pada penelitian ini bahan pembelajaran teks sastra yang diambil adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Banyak nilai-nilai moral yang dapat diambil dari novel ini untuk pembelajaran siswa. Nilai moral yang terkandung pada

novel dapat di aplikasikan pada pembelajaran sastra di sekolah dengan berbagai jenjang seperti SMA.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik akan menganalisis aspek moral novel *Tentang Kamu* yang didalamnya banyak mengandung nilai nilai moral yang baik untuk siswa SMA. Selain berguna bagi siswa dapat berguna untuk sekolahan agar lebih mudah menerapkan ajaran moral sejak dini terhadap para siswa dengan pembelajaran sastra yang tepat. Selain bahan ajar yang tepat digunakan untuk pengajaran sastra disekolah pembelajaran juga harus lebih efektif dalam melibatkan siswa yang aktif. Alasan peneliti menggunakan judul Nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye: Tinjauan sosiologi sastra dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA yaitu nilai yang paling dominan adalah nilai moral sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk lebih menanamkan minat baca siswa melalui karya sastra dan dapat memperoleh ajaran moral melalui berbagai sumber. Nilai moral yang dominan menambah karakter siswa agar lebih beretika dalam berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian ini dapat di implementasi di SMA karena pembelajaran struktur novel diterapkan di SMA pada kurikulum 2013. Pada kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) terdapat juga materi mengenai nilai-nilai moral, sosial maupun nilai religius sehingga peneliti disini akan mengkaji mengenai nilai moral dalam novel agar siswa dapat mengetahui bagaimana nilai moral dalam novel yang dibacanya sebagai bahan pelajaran. Peneliti memilih nilai moral pada jenjang SMA dikarenakan tingkat pemahaman mengenai nilai moral sudah luas. Nilai moral itulah yang akan disampaikan kepada siswa melalui bahan ajar pembelajaran sastra sehingga siswa dapat memanfaatkan novel sebagai media belajar untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam sehingga penelitian ini berjudul Nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi sastra dan Implementasinya dengan bahan ajar di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur yang membangun novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye?
2. Bagaimana nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan pendekatan sosiologi sastra?
3. Bagaimana implementasi nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA?.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dengan pendekatan sosiologi sastra.
3. Memaparkan implementasi nilai moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu manfaat teori dan praktis.

1. Manfaat teori
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pelengkap teori-teori untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang sastra.
 - b. Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah penelitian terhadap karya sastra yang berupa kajian Sosiologi sastra dalam novel.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru dan sekolah
 Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan referensi dalam memilih sumber pembelajaran khususnya dalam bidang sastra, serta bagi

sekolah diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

b. Bagi mahasiswa bahasa sastra

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif dalam kemajuan diri serta menambah referensi penelitian karya sastra dalam bidang Sosiologi sastra.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengekspresikan karya sastra dalam memahami dan mempelajari tentang nilai moral dengan tinjauan sosiologi sastra.